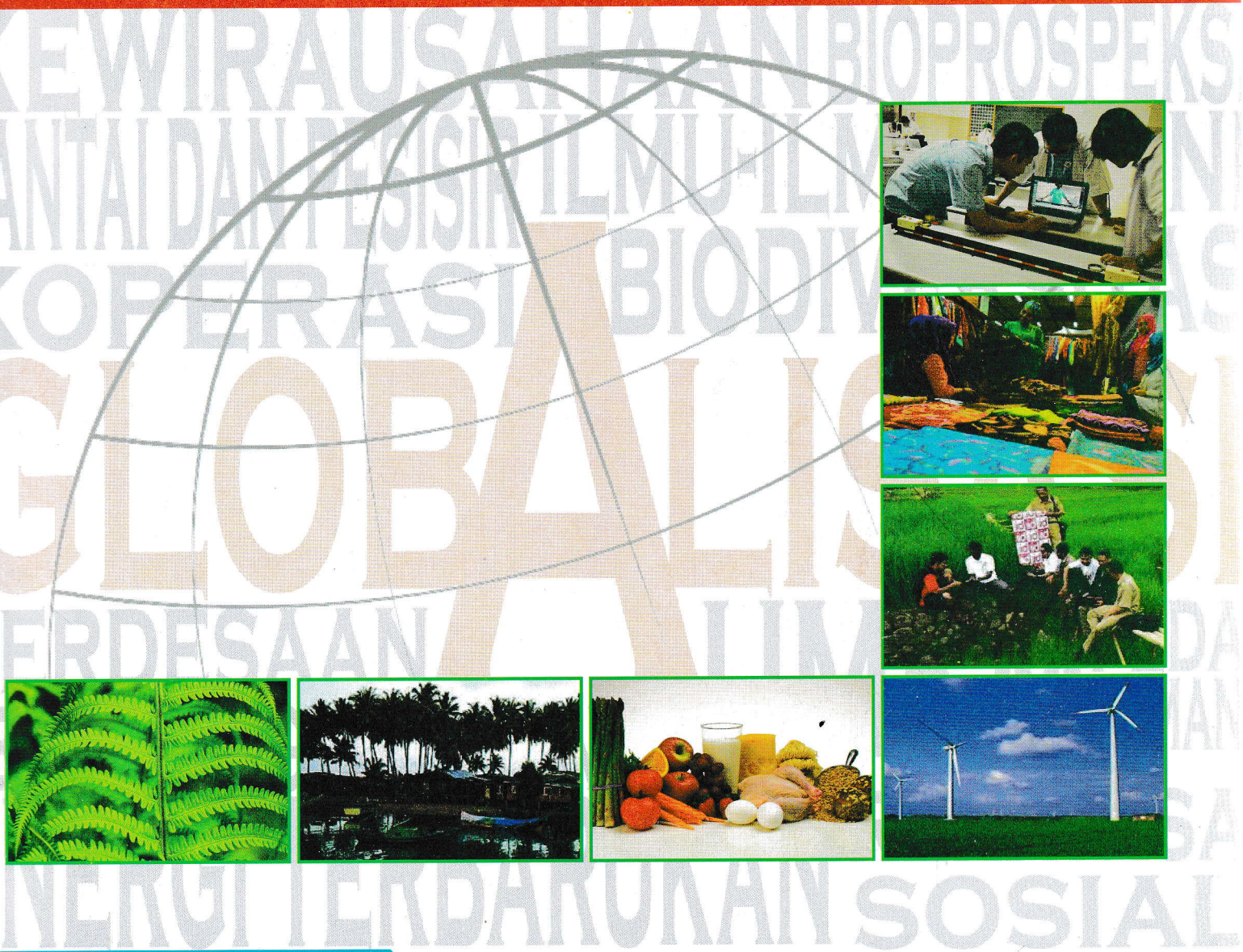


PANDUAN & KUMPULAN ABSTRAK SEMINAR NASIONAL

Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VI



Auditorium Graha Widyatama
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. H.R Boenyamin Purwokerto

24-25 November 2016



L P P M UNSOED
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA
(PERHEPI)

**PANDUAN DAN
KUMPULAN ABSTRAK**

SEMINAR NASIONAL

**Pengembangan Sumberdaya Perdesaan
dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VI**



**Auditorium Graha Widyatama
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. H.R Boenyamin Purwokerto
24 - 25 November 2016**

**Kerjasama
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
dengan
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia Komda Purwokerto**

SUSUNAN EDITOR

Editor/ Mitra Bestari

1. Prof. Hadi Wiyono (UNS)
2. Dr. Dra. Chriswardani Suryawati, M. Kes (UNDIP)
3. Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D (UGM)
4. Dr. Uun Yanuar (UNIBRAW)
5. Dr. Untung Susanto (BALIT BP Padi)
6. Dr. Solatun Dulah Sayuti (Universitas Bina Nusantara)
7. Prof. Dr. Ir. Surjono Hadi Sutjahjo, M.S. (IPB)

PENYELARAS TIAP BIDANG

Bidang 1. Biodiversitas Tropis dan Bioprospeksi

1. Dr. Agus Nuryanto, M. Sc.
2. Dr. Nurtjahjo Dwi S.PgDip.AgrSc., M.App.Sc.
3. Dr. Fatichin, S.P., M.P.
4. Hanif Nasiatul Baroroh, S.Farm., Apt., M.Sc.
5. Dr. Ir. Ponendi Hidayat, M.P.

Bidang 2. Pengelolaan Wilayah Kelautan, Pesisir, dan Pedalaman

1. Dr. Endang Hilmi, S.Hut., M.Si.
2. Anandita Eka Santi, S.Pt., M.Si.
3. Dr. Yusmi Nur Wachidati, M.Si.

Bidang 3. Pangan, Gizi, dan Kesehatan

1. Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si.
2. Condro Wibowo, S.TP., M.Sc., Ph.D.
3. Friska Citra Agustia, M.Sc.
4. Agnes Fitria Widiyanto, SKM., M.Sc.
5. Dr. Rumpoko Wicaksono, S.P., M.P.
6. Dr. Siwi Pramatama Mars W., S.Si., M.Kes.

Bidang 4. Energi Baru dan Terbarukan

1. Dr. Mukhtar Effendi, S.Si., M.Eng.
2. Dr. Eng Suroso, S.T., M.Eng.
3. Uyi Sulaiman, S.Si., M.Si., Ph.D.
4. Ropiudin, S.TP., M.Si.

Bidang 5. Kewirausahaan, Koperasi, dan UMKM

1. Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.Si.
2. Drs. Sudarto, ME., CSRS.
3. Dr. Muhammad Sulthan, M.Si.
4. Alpha Nadeira M., S.P., M.Sc.
5. Indah Widyarini, S.P., M.P.

Bidang 6. Rekayasa Sosial dan Pengembangan Pedesaan

1. Dr. Rawuh Edy Priyono, M.Si.
2. Dr. Wahyuningrat, M.Si.
3. Dr. Adhi Iman S., S.IP., M.Si.
4. Dr. Riris Ardhanariswari, S.H., M.Hum.
5. Niko Siameva Uletika, S.T., M.Eng.
6. Ayusia Sabhita Kusuma, S.IP., M.Soc.Sc.

Bidang 7. Bidang Penunjang (Ilmu Murni)

1. Dr. Ing. R. Wahyu Widanarto, S.Si., M.Si.
2. Ari Asnani, S.Si., M.Sc., Ph.D.
3. Dr. Idha Sihwaningrum, M.Sc.St.
4. Wahyu Tri Cahyanto, S.Si., M.Si., Ph.D.
5. Dr. Mashuri, S.Si., M.Si.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamualaikum wr.wb

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yth.Rektor Universitas Jenderal Soedirman, Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si

Yth.Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

Yth.Para wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Direktur Program Pasca Sarjana di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman

Yth.Ibu Dr. Ir. Endah Murningtyas M.Sc (Ketua Perhepi).

Yth.Para Pembicara

Yth. Bupati Banyumas

Yth. Kapolres Banyumas

Yth.Kepala Pengadilan Negeri Purwokerto

Yth.Kepala Kejaksaan Negeri Purwokerto

Yth.Para Pemakalan, tamu undangan, dan hadirin sekalian

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VI, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman tahun 2016 bekerjasama dengan PERHEPI dapat terlaksana.

Atas nama panitia, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta Seminar Nasional yang Inshaa Allah akan diselenggarakan pada tanggal 24-25 November 2016.Seminar nasional ini diselenggarakan dalam rangka menghimpun dan mendesiminasikan berbagai hasil penelitian yang akan disampaikan pada sesi paralel yang mencakup 7 kelompok bidang, yaitu: 1) Biodiversitas Tropis dan Bioprospeksi, 2). Pengelolaan Wilayah Kelautan, Pesisir dan Pedalaman, 3). Pangan, Gizi dan Kesehatan, 4). Energi Baru dan Terbarukan, 5). Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM, 6). Rekayasa Sosial dan Pengembangan Pedesaan, 7). Ilmu –ilmu Murni (Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi). Sebelum sesi paralel yang akan disampaikan para peneliti, para seminar nasional ini akan diawali dengan paparan dari para *keynote speaker*.

Kepada Bapak Rektor, kami informasikan bahwa Seminar Nasional ini diikuti oleh kurang lebih 900 peserta dari berbagai perguruan tinggi dan instansi yang berasal dari Unsoed maupun dari luar Unsoed.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas dukungannya, para *keynote speaker*, para pemakalah, seluruh panitia, dan semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi untuk suksesnya pelaksanaan Seminar Nasional ini. Kepada Bapak Rektor, kami mohon untuk berkenan memberikan sambutan dan membuka acara Seminar Nasional ini.

BIDANG 1

Kamis, 24 Nov 2016 Pukul 11.00-12.30

No	Hari, Tanggal	Waktu	Ruang	Judul	Pemakalah	Moderator
1	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	High Connectivity Among <i>Synedrella Nodiflora</i> (L.) Gaertn Populations In Kalimantan Island Based On Igs Atpb – Rbel	Agus Hery Susanto, Budi Setiadi Daryono, Agus Nuryanto	Ir. Supartoto, M.Agr. Sc
2	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Aplikasi Dna Barcoding Pada Larva Ikan Segara Anakan Cilacap Sebagai Spawning Ground Dan Nursery Ground	Agus Nuryanto, Hendro Pramono, Moh. Husein Sastranegara	
3	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Keragaan Hasil Bawang Merah Di Lahan Ultisol Dengan Penambahan Limbah Baglog Dan Arang Sekam	Agus Mulyadi Purnawanto, Aman Suyadi	
4	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Pola Distribusi Tungau Parasit Terhadap Larva <i>Aedes</i> Sp. Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Kabupaten Banjarnegara	Bambang Heru Budianto, Edi Basuki	
5	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Analisis Keteguhan Ekosistem Mangrove Untuk Mengurangi Resiko Sedimentasi Dan Pencemaran Minyak (Studi Kasus Pesisir Utara Laut Jawa, Kabupaten Indramayu Jawa Barat)	Endang Hilmi, Asrul Sahri Siregar, Agung Dhamar Syakti, Wulan Kurnia Dewi, Citra Malik, Oni	
6	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Perbedaan Waktu Penangkapan, Jenis Umpan Dan Jumlah Tangkapan Kepiting Air Tawar	Diana Retna U.S. Rahayu, Anastasia E. Pulungsari Agatha S. Piranti	

7	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Diversitas Dan Potensi Sumberdaya Ikan Di Danau Rawa Biru Kabupaten Merauke, Papua	Dwi Nugroho Wibowo, Gratiana E. Wijayanti, Siti Rukayah, Dan Norce Mote	Ir. Supartoto, M.Agr. Sc
8	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Aplikasi Formulasi Bacillus Sp. Untuk Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium Tomat Di Daerah Endemik	Endang Mugiasuti, Abdul Manan, Ruth Feti Rahayuniati, Loekas Soesanto	
9	Kamis, 24 Nov 2016	11.00 – 12.30	Ruang 1	Participatory Plant Breeding Dalam Meningkatkan Kualitas Tanaman Padi Hasil Persilangan Di Indonesia	Puspita Deswin, Eko Binnaryo Mei Adi, Enung Sri Mulyaningsih	

Kamis, 24 Nov 2016 Pukul 13.30-15.30

No	Hari, Tanggal	Waktu	Ruang	Judul	Pemakalah	Moderator
1	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Identifikasi Molekular Gen Pengkode Protein Claudin-3 Pada Gurami (Ospironemus Guramy) Menggunakan Teknik Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (Rt Per)	Hamdan Syakuri, Rizky Robyanica Paing, Rudi Wijaya, Emyliana Listiowati	Dr. Ir. Noor Farid, M.Si
2	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Penerapan Teknik Polymerase Chain Reaction Untuk Deteksi Bakteri Aeromonas Hydrophila Yang Menginfeksi Lele Dumbo (Clarias Gariepinus)	Hamdan Syakuri, Abdul Wakhid, Dewi Nugrayani, Anandita Ekasanti	
3	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Pemanfaatan Biopestisida Pf P60 Yang Diperkaya Dengan Mikroba Antagonis Lain Untuk Mengendalikan Hama Dan Penyakit Penting Tanaman Kentang	Hermianto, Loekas Soesanto, Ruth Feti Rahayuniati, Abdul Manan	
4	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Karakter Morfologi Colletotrichum Capsici Yang Diisolasi Dari Tanaman Cabai Merah Di Pulau Jawa Dengan Ketinggian Tempat Yang Berbeda	Juni Safitri Muljowati, Uki Dwiputranto, Aris Mumpuni	

5	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Karakterisasi Benih Gurami Sawang Unggul Variasi Gen Major Histocompatibility Complex (Mhc)	Kusdiyanto, Agus Nuryanto, Petrus Hary Tjahja Soedibja
6	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Karakterisasi Genetik Beberapa Kultivar Kacang Tanah (Arachis Hypogaea) Berdasarkan Marka Mikrosatelit	Nyais Zuariah, Alice Yuniaty, Adi Amurwanto
7	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Pengaruh Bap Dan Naa Terhadap Eksplan Ujung Tunas Dan Epikotil Jeruk Brastagi (Citrus Nobilis)	Prita Sari Dewi, Etik Wukir Tini, Sapto Nugroho Hadi
8	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Sex Determination In Salak [Salacca Zalacca (Gaertn.) Voss] Pondoh And Local In Java With Rapid	Pudji Widodo, Wiwik Herawati, Sukarsa
9	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Pemanfaatan Spirulina Dan Chlorella Sebagai Pakan Benih Ikan Nilem Osteochilus Vittatus Cv Dengan Sistem Resirkulasi	Nuning Setyaningrum, Sugiharto, Hexa Apriliana
10	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Sequen Parsial Mma Growth Hormone (Gh) Dan Insulin Like Growth Factor-I (Igf-I) Ikan Lunjar, Rasbora Lateristriata Blkr.	Untung Susilo
11	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Percobaan Lapang Kemampuan Nematoda Entomopatogen Heterorhabditis Sp. Isolat Banyumas Terhadap Serangga Hama Ulat Grayak Spodoptera Litura F. (Lepidoptera: Noctuidae) Pada Tanaman Kubis	Agus Suyanto, Rostaman, Endang Warih Minarni, Achmad Munajat
12	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Seleksi Pakan Lobster Air Tawar (Cherax Quadricarinatus) Di Bak Plastik Dengan Substrat Dasar Lumpur Sawah	Dra. Anastasia Endang Pulungsari, Msi, Dra. Elly Tuti Winarni, Msi
13	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Kultivasi Spirulina Platensis Pada Media Limbah Cair Tapioka Menggunakan Berbagai Tingkat Pengenceran Dan Penambahan Nacl	Dra. Hj. Christiani, M.Si., Dra. Dwi Sunu Widyartini, M.Si, Drs. H. A. Ilalqisny Insan, Ms

Dr. Ir. Noor Farid, M.Si

14	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Kualitas Pasta Alginat Rumpun Laut Sargassum Polycystum Hasil Fermentasi Dan Konsentrasi Larutan Berbeda Sebagai Pengental Pencapan Batik	Dwi Sunu Widyartini, Sulistyani, Hexa Apriliana Hidayah	Dr. Ir. Noor Farid, M.Si
15	Kamis, 24 Nov 2016	13.30 – 15.30	Ruang 1	Formula Pupuk Hayati Mikoriza Berbasis Azolla (Mikola) : Perkembangan Mikoriza Dan Pertumbuhan Tanaman Inang Jagung Dan Sorgum	Ery Rokhminarsi, Darini Sri Utami, Begananda	

Kamis, 24 Nov 2016 Pukul 15.30-17.30

No	Hari, Tanggal	Waktu	Ruang	Judul	Pemakalah	Moderator
1	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Akar Tanaman Sebagai Alternatif Sumber N-Acyl Homoserine Lactones Sebagai Signal Quorum Sensing Untuk Merakit Inokulum Bakteri Fosfat Yang Stabil	Joko Maryanto, Tamad	Ir. Purwandaru Widyasunu, MP.
2	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Upaya Mendapat Hibrida Baru Anggrek Vanda Yang Mempunyai Sifat- Sifat Unggul Dengan Warna Bunga Indah	Kamsinah, Imam Budisantoso	
3	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Medium Tumbuh Hibrid Intergenerik Phalaenopsis 2166 Dan Vanda 'Saint Valentine'	Mumi Dwiati, Triani Hardiyati, Titi Chasanah, Dian Palupi	
4	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Kajian Kualitas Limbah Cair Batik Hasil Biosorpsi Terhadap Toksisitas Lethal Ikan Nila (Oreochromis Niloticus)	Sri Lestari	
5	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Keragaman Mikroba Endosimbion Serangga Hama Dari Ordo Lepidoptera Dan Coleoptera	Rostaman, Budi Prakoso	

6	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Produk Bioteknologi Reproduksi Hewan Kelompok Cyprinidae Ikan Hias Mas Kol (Cyprinus Carpio L.)	Yulia Sistina , Hanifan Bambang Purnomo, Chumaidi Ahzar
7	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Monitoring Kerapatan Dan Distribusi Acanthus Illicifolius, Acanthus Ebracteatus Dan Derris Trifoliata Sebagai Indikator Kerusakan Mangrove Di Segara Anakan Cilacap	Erwin Riyanto Ardli, Edy Yani, Ani Widyastuti
8	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Respon Komunitas Biota Tanah Terhadap Kekeringan	Ardhini R Maharning, Ani Widyastuti, Meyta Pratiwi
9	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Pengaruh Bahan Aktif Daun Majapahit (Crescentia Cujete) Terhadap Respon Imun Udag Vannamei (Litopaneous Vannamei)	Sri Rahmaningsih, Riska Andriani
10	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Karakterisasi Molekuler Ikan Gurami Soang (Osphronemus Goramy Lac.) Berbeda Ukuran Menggunakan Teknik Pcr- Rflp Gen Sitokrom B	Nael Huda Qonita, Agus Nuryanto, Hendro Pramono
11	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Nilai Indeks Mata Dan Gsi Ikan Sidat Tropis Anguilla Bicolor Mcclelland Yang Dipelihara Pada Temperatur Yang Berbeda	Farida Nur Rachmawati, Yulia Sistina, Nuraina Andriyani
12	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Eksplorasi Pengetahuan Tradisional Masyarakat Pesisir Cilacap (Kajian Khusus Terhadap Etnobiologi Flora Dan Fauna)	Dian Bhagawati , Sukarsa, Rawuh Edy Priyono
13	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Efek Senyawa Aditif Terhadap Aktivitas Protease Keratinolitik Dalam Larutan Pencuci Sarang Walet	Sri Rahayu, Wardhana Suryapratama, Muhamad Bata
14	Kamis, 24 Nov 2016	15.30 – 17.30	Ruang 1	Efektifitas Pos Dalam Meningkatkan Kelarutan Fosfor In Vitro	Tamad, Ismangil Dan Tridjoko Agustono

Ir. Purwandaru Widyasunu,
MP.

3	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 5	Pengembangan Potensi Kewirausahaan Pengrajin Batik Papringan Banyumas	Siti Zulaikha Wulandari, Eling Purwanto Jati Dan Suci Indriati
4	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 5	Pengembangan Kewirausahaan Jelly Drink Basis Nira Kelapa: Solusi Lapangan Kerja Di Kecamatan Kutasari Purbalingga	Dr. Ir. Triyanto, M.T.
5	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 5	Indeks Persepsi Pengusaha Ukm Terhadap Masalah Perpajakan	Icek Rangga Bawono, Rasyid Mei Mustofa, Yanuar Restianto
6	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 5	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Membeli Produk Gula Kelapa Di Kabupaten Banyumas	Dian Purnomo Jati*, Sulyanto*, Weni Novandari
7	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 2	Mengangkat Posisi Tawar (<i>Bargaining Position</i>) Petanbak Garam Melalui Kemitraan Koperasi (Studi Pada Petambak Garam Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara)	Noor Arifin, Edi Susilo, Hadi Ismanto*)
8	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 2	Pengembangan Model Inovasi Produk Melalui Kepemimpinan, Budaya, Kompetensi, Dan Kreativitas (Studi Empiris Pada Industri Kreatif Di Kabupaten Banyumas)	Drs. Achmad Sudjadi, Msc., Ph.D, Drs. Jaryono, Msc, Dra. Titi Nurfitri, Mm
9	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 2	Evaluasi Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Perbankan Indonesia	Saras Supeno, Taufik Hidayat, Mafudi
10	Jumat, 25 Nov 2016	13.00 – 15.00	Ruang 2	Pengaruh Organisasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Di Kabupaten Banyumas	Permata Ulfah

Dr. Edi Santoso, M.Si

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal
Berkelanjutan VI*

PURWOKERTO 24-25 NOVEMBER 2016

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Jenderal Soedirman

2016

"INDEKS PERSEPSI PENGUSAHA UMKM TERHADAP MASALAH PERPAJAKAN"

Oleh:

"Icuk Ranga Bawono, Rasyid Mei Mustofa, Yanuar Restianto"

"Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED"

"E-mail: cukucutes@yahoo.com"

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan preferensi pengusaha UMKM terhadap kepatuhan pajak, kesadaran pajak, pengetahuan pajak, keadilan pajak, sistem pajak, pelayanan pajak, dan moral pajak. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, indeks persepsi pengusaha UMKM bervariasi untuk setiap variabel yang diteliti. Skor indeks tertinggi berturut-turut sampai yang terendah adalah sebagai berikut: moral pajak, kesadaran pajak, pelayanan pajak, kepatuhan pajak, pengetahuan pajak, keadilan pajak dan sistem pajak. Kedua, skor indeks berkaitan dengan sistem pajak adalah yang terendah. Indikator-indikator sistem pajak berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pajak seperti e-filling dan drop box. Artinya, responden masih belum familiar dengan fasilitas tersebut yang sebenarnya dapat memudahkan wajib pajak dalam penyelesaian perpajakannya. Ketiga, kepatuhan pajak dan kesadaran pajak responden tidak terlalu tinggi, namun juga tidak terlalu rendah, dengan kata lain moderat. Hal ini tentu saja masih membutuhkan peningkatan agar wajib pajak dapat tergerak dalam penyelesaian pajaknya.

Keywords: Tax, Small-Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Ditjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment*, memberikan kepercayaan wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak (Zulaekha, 2012). Namun dalam praktiknya,

sistem pemungutan pajak di Indonesia sulit dijalankan sesuai harapan. Yogatama (2014) menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan perpajakan masih tergolong rendah yang ditunjukkan dengan masih sedikitnya jumlah individu yang mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan melaporkan SPT.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan bagian dari masyarakat yang tidak terlepas dari kewajiban pajak. Artinya, pengusaha UKM seharusnya memahami tentang aturan dan kewajiban pajak khususnya pajak usaha yang dilakukannya. Oleh karena itu, pengusaha UKM sebaiknya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan khususnya berkaitan dengan pengelolaan pajak. Pengelolaan pajak yang baik bagi pengusaha UKM memiliki dampak tidak langsung bagi pengembangan usaha UKM itu sendiri. Pengelolaan pajak yang baik menunjukkan bahwa UKM yang dijalankan telah mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan yang baik. Konsekuensinya positifnya adalah UKM memiliki citra yang baik sehingga membuka peluang untuk mendapatkan akses untuk mengembangkan modal dari lembaga keuangan. Namun demikian, pengusaha UKM itu sendiri pun tidak terlepas dari permasalahan kesadaran dan kepatuhan pajak yang rendah.

Isu riset yang berkembang akhir-akhir ini berkaitan dengan kepatuhan pajak mulai mempertimbangkan faktor sosial dan psikologi selain faktor regulasi. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa keputusan kepatuhan pajak merupakan keputusan yang berkaitan dengan kontrak moral antara pembayar pajak dan Negara, sebagai bagian yang harus dibayarkan atas penggunaan fasilitas publik, sehingga pendekatan sosial dan psikologi perlu dipertimbangkan dalam implementasi regulasi pajak (Asnawi, 2009). Selain itu, faktor konteks juga menjadi sorotan penting sebagai faktor penentu kepatuhan pajak. Konteks yang dimaksud di sini adalah faktor-faktor eksternal (seperti peristiwa, lingkungan, kebijakan) yang dapat mempengaruhi persepsi, sikap dan perilaku.

Kajian mengenai hal tersebut penting dilakukan untuk terus meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Beberapa faktor-faktor sosial dan psikologikal seperti persepsi wajib pajak terhadap pelayanan dan pajak sistem, kesadaran membayar pajak, pengetahuan tentang pajak dan keadilan tentang pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain riset survei dan kuesioner sebagai instrumennya. Survei dilakukan di wilayah pajak Purwokerto yang mana data wajib pajak diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Purwokerto. Kuesioner diberikan kepada responden terpilih untuk diisi dan diserahkan kembali kepada petugas survei (surveyor). Kuesioner berisi tentang berbagai pernyataan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Pernyataan tertutup terdiri dari berbagai pernyataan tentang kesadaran pajak, pengetahuan pajak, keadilan pajak, sistem pajak, pelayanan pajak, *tax morale*, keinginan untuk patuh dan kepatuhan pajak. Selain itu, kuesioner juga memberikan pernyataan terbuka untuk menampung opini responden yang tidak ter-cover dalam pernyataan tertutup.

Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen, dua variabel mediasi, dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kesadaran pajak (*tax awareness*), pengetahuan pajak (*tax knowledge*), keadilan pajak (*tax fairness*), sistem pajak (*tax system*) dan pelayanan pajak (*tax services*). Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan *setting* penelitian. Skala yang digunakan untuk mengukur berbagai variabel adalah skala Likert 5.

HASIL PENELITIAN

Profil Responden

Responden penelitian ini terdiri dari UMKM di beberapa sektor yaitu 16 usaha di bidang elektronik dengan rata-rata lama usaha 5,3 tahun dan rata-rata omset per bulan 17,6 juta; 12 usaha di bidang fashion dengan rata-rata lama usaha 5,4 tahun dan rata-rata omset per bulan 17,9 juta; 53 usaha jasa dengan rata-rata lama usaha 5,3 tahun dan rata-rata omset mencapai 17,7 juta; 27 usaha makanan dengan rata-rata lama usaha 5,3 tahun dan rata-rata omset 17,3 juta; 11 usaha minuman dengan rata-rata usaha 5,3 tahun dan rata-rata omset mencapai 17 juta; 28 usaha toko dengan rata-rata lama usaha 5,4 tahun dan rata-rata omset mencapai 17,9 juta. Selain itu, ada juga usaha di bidang farmasi, material dan advertising

Indeks Persepsi Responden

Analisis deskriptif menggambarkan tingkat persepsi pengusaha UMKM terhadap kepatuhan pajak, kesadaran pajak, pengetahuan pajak, keadilan pajak, sistem pajak, pelayanan pajak, dan moral pajak. Tabel 1 menunjukkan indeks persepsi responden tentang kepatuhan pajak yang terdiri dari tujuh indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki kepatuhan pajak yang relatif moderat (rata-rata 3,46 dengan skala 1 – 5).

Tabel 1. Indeks Persepsi Kepatuhan Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Berusaha untuk mengetahui dan memahami peraturan tentang perpajakan	3.54	1.00	5.00
2. Mengisi formulir pajak dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3.43	1.00	5.00
3. Menghitung pajak dengan jumlah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3.27	1.00	5.00
4. Membayar pajak tepat waktu	3.52	1.00	5.00
5. Melaporkan pajak tepat waktu	3.41	1.00	5.00
6. Tidak pernah menunggak pajak	3.36	1.00	5.00
7. Melakukan pembukuan untuk usaha yang saya lakukan	3.66	1.00	5.00
RATA-RATA	3.46		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari ketujuh indikator persepsi pengusaha tentang kepatuhan pajak, indikator dengan skor rata-rata tertinggi antara lain adalah yang berkaitan dengan pembukuan usaha yang dilakukan, berusaha untuk mengetahui dan memahami peraturan tentang perpajakan, dan pembayaran pajak tepat waktu. Di sisi lain, skor yang paling rendah berkaitan dengan kepatuhan pajak adalah penghitungan pajak yang benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Artinya, masih banyak pengusaha UMKM yang belum memahami cara menghitung pajak dengan benar.

Tabel 2 menunjukkan indeks persepsi responden tentang kesadaran pajak yang terdiri dari enam indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki kesadaran pajak yang moderat tinggi (rata-rata 3,73 dengan skala 1 – 5). Tabel 5.2 juga menunjukkan adanya indikator yang memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator-indikator yang memiliki skor tertinggi antara lain adalah pembayaran pajak

sesuai ketentuan akan berdampak positif pada pembangunan nasional dan kepemilikan NPWP adalah kewajiban setiap warga negara yang berpenghasilan. Sedangkan, skor indikator terendah adalah batas akhir pelaporan pajak yang menjadi kewajiban wajib pajak.

Tabel 2. Indeks Persepsi Kesadaran Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak di Kantor Pajak adalah hal yang penting	3.78	1.00	5.00
2. Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) adalah kewajiban setiap warga negara yang berpenghasilan	3.81	1.00	5.00
3. Memahami prosedur pengajuan dan pembuatan NPWP adalah hal yang penting	3.70	1.00	5.00
4. Membayar pajak sesuai dengan ketentuan akan berdampak positif pada pembangunan nasional	3.90	2.00	5.00
5. Memahami pelaporan pajak dengan benar adalah kewajiban setiap wajib pajak	3.78	1.00	5.00
6. Ingat tanggal batas akhir pelaporan pajak yang menjadi kewajiban saya	3.41	1.00	5.00
RATA-RATA	3.73		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 3. Indeks Pengetahuan Wajib Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Sangat memahami hak dan kewajiban sebagai wajib pajak	3.66	1.00	5.00
2. Memahami penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan kena pajak	3.43	1.00	5.00
3. Memahami prosedur pengajuan dan pembuatan NPWP	3.38	1.00	5.00
4. Memahami cara menghitung pajak dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3.17	1.00	5.00
5. Memahami cara membayar pajak dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3.55	1.00	5.00
6. Memahami cara melaporkan pajak dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3.46	1.00	5.00
7. Memahami sanksi yang akan diberikan	3.20	1.00	5.00

kepada wajib pajak yang tidak melaporkan dan membayar pajak			
8. Memahami prosedur pelunasan tunggakan pajak	3.10	1.00	5.00
9. Memahami sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak menyelesaikan tunggakan pajak	3.12	1.00	5.00
RATA-RATA	3.34		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 3 menunjukkan indeks persepsi responden tentang pengetahuan pajak yang terdiri dari sembilan indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki pengetahuan pajak yang moderat rendah (rata-rata 3,34 dengan skala 1 – 5). Indikator pengetahuan pajak dengan skor rata-rata tertinggi adalah pemahaman hak dan kewajiban sebagai wajib pajak, pemahaman cara membayar pajak dengan benar sesuai dengan ketentuan berlaku, dan cara pelaporan pajak dengan benar. Indikator dengan skor terendah adalah pemahaman tentang prosedur pelunasan pajak tertunggak dan sanksi bagi wajib pajak yang tidak menyelesaikan tunggakan pajak.

Tabel 4. Indeks Persepsi Keadilan Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Merasakan manfaat pajak yang saya bayarkan kepada negara	3.27	1.00	5.00
2. Merasa pajak yang saya bayarkan memberikan kontribusi untuk pembangunan	3.43	1.00	5.00
3. Kebijakan dan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini sudah tepat	3.09	1.00	5.00
4. Pemerintah konsisten dalam menjalankan kebijakan dan peraturan perpajakan	3.34	1.00	5.00
5. Pemerintah sudah mempertimbangkan semua hal ketika mengeluarkan kebijakan	3.40	1.00	5.00

dan peraturan perpajakan	
RATA-RATA	3.31

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 4 menunjukkan indeks persepsi responden tentang keadilan pajak yang terdiri dari lima indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki persepsi keadilan pajak yang moderat rendah (rata-rata 3,31 dengan skala 1 – 5). Indikator keadilan pajak yang tertinggi adalah adanya rasa bahwa pajak yang dibayarkan wajib pajak dapat memberikan kontribusi untuk pembangunan dan adanya pertimbangan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan dan peraturan perpajakan. Skor paling rendah berkaitan dengan keadilan pajak adalah kebijakan dan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini sudah tepat. Artinya, responden memandang masih diperlukannya reformasi kebijakan perpajakan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 5 menunjukkan indeks persepsi responden tentang sistem pajak yang terdiri dari lima indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki persepsi terhadap sistem pajak yang moderat rendah (rata-rata 3,00 dengan skala 1 – 5). Hampir semua indikator sistem pajak memiliki skor yang rendah atau di bawah skor 3,00. Hanya satu indikator yang memiliki skor di atas 3 yaitu responden mengikuti peraturan-peraturan pajak terbaru melalui internet atau media lainnya. Tingkat indeks responden berkaitan dengan sistem pajak yang memanfaatkan teknologi seperti e-filling dan drop box masih sangat rendah. Artinya, responden belum memahami bahwa pengelola pajak menyediakan fasilitas penyelesaian perpajakan dengan menggunakan teknologi terkini.

Tabel 5. Indeks Persepsi Sistem Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Mengetahui mekanisme pembayaran pajak melalui fasilitas e-banking	2.88	1.00	5.00
2. Memahami mekanisme pelaporan pajak melalui fasilitas e-SPT dan e-Filling (online lewat internet)	2.89	1.00	5.00
3. Memahami mekanisme penyampaian SPT melalui fasilitas drop box	2.95	1.00	5.00
4. Mengikuti peraturan-peraturan pajak	3.28	1.00	5.00

terbaru melalui internet atau media lainnya			
5. Memahami mekanisme pendaftaran NPWP melalui fasilitas e-registration	2.98	1.00	5.00
RATA-RATA	3.00		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 6 menunjukkan indeks persepsi responden tentang pelayanan pajak yang terdiri dari enam indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki persepsi terhadap pelayanan pajak yang moderat tinggi (rata-rata 3,71 dengan skala 1 – 5). Indikator dengan skor tinggi antara lain berkaitan dengan pelayanan pajak yang diberikan oleh petugas pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku, petugas pajak tidak mempersulit pelayanan pajak dan petugas pajak memberikan informasi yang jelas dalam memberikan pelayanan pajak. Di sisi lain, skor indikator yang rendah berkaitan dengan dengan pelayanan pajak adalah petugas pajak bersikap kooperatif dalam memberikan pelayanan pajak. Artinya, petugas pajak perlu memperbaiki metode-metode dalam memberikan pelayanan pajak agar lebih kooperatif dan dapat memberikan solusi kepada wajib pajak sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Tabel 6. Indeks Persepsi Pelayanan Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Petugas pajak bersikap kooperatif dalam memberikan pelayanan pajak	3.52	1.00	5.00
2. Petugas pajak memberikan pelayanan pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku	3.82	1.00	5.00
3. Petugas pajak berlaku jujur dalam menjalankan pekerjaannya	3.74	1.00	5.00
4. Petugas pajak mempersulit wajib pajak dalam memberikan pelayanan pajak (R)	3.71	1.00	5.00
5. Pelayanan yang diberikan petugas pajak mengecewakan wajib pajak (R)	3.69	1.00	5.00
6. Petugas pajak memberikan informasi yang jelas dalam melayani wajib pajak	3.76	1.00	5.00
RATA-RATA	3.71		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 7 menunjukkan indeks persepsi responden tentang moral pajak yang terdiri dari lima indikator. Secara umum, pengusaha UMKM memiliki moral pajak yang moderat tinggi (rata-rata 3,75 dengan skala 1 – 5). Skor indikator tertinggi adalah pembayaran pajak merupakan bentuk partisipasi warga negara dalam pembangunan, kebanggaan warnegara ketika mampu membayar pajak dan penghindaraan membayar pajak merupakan tindakan yang tidak tepat.

Tabel 7. Indeks Persepsi Moral Pajak

Indikator	Rata-rata	Min.	Mak.
1. Membayar pajak adalah bentuk partisipasi warga negara dalam pembangunan	4.06	2.00	5.00
2. Membayar pajak merupakan kebanggaan sebagai warga negara	3.79	2.00	5.00
3. Membayar pajak dapat memperbaiki kondisi ekonomi menjadi lebih baik	3.71	2.00	5.00
4. Penghindaran dari membayar pajak merupakan tindakan yang tidak tepat	3.76	1.00	5.00
5. Sanksi karena tidak membayar pajak adalah hal yang harus dihindari	3.42	1.00	5.00
RATA-RATA	3.75		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

KESIMPULAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan preferensi pengusaha UMKM terhadap kepatuhan pajak, kesadaran pajak, pengetahuan pajak, keadilan pajak, sistem pajak, pelayanan pajak, dan moral pajak. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, indeks persepsi pengusaha UMKM bervariasi untuk setiap variabel yang diteliti. Skor indeks tertinggi berturut-turut sampai yang terendah adalah sebagai berikut: moral pajak, kesadaran pajak, pelayanan pajak, kepatuhan pajak, pengetahuan pajak, keadilan pajak dan sistem pajak. Kedua, skor indeks berkaitan dengan sistem pajak adalah yang terendah. Indikator-indikator sistem pajak berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pajak seperti e-filling dan drop box. Artinya, responden masih belum familiar dengan fasilitas tersebut yang sebenarnya dapat memudahkan wajib pajak dalam penyelesaian perpajakannya. Ketiga, kepatuhan pajak dan kesadaran pajak responden tidak terlalu

tinggi, namun juga tidak terlalu rendah, dengan kata lain moderat. Hal ini tentu saja masih membutuhkan peningkatan agar wajib pajak dapat tergerak dalam penyelesaian pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2): 179-211.
- Ajzen, Icek. 2002. Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations. September (Revised January, 2006).
- Asnawi, Meinarni. 2009. Impak Dari Tingkat Audit (Audit Rate), Probabilita Audit Cerapan (Perceived Probability Of Audit) Terhadap Keputusan Kepatuhan Pajak (Tax Compliance Decision). *Proceeding*. Doctoral Colloquium FEB UGM.
- Daniel Ho, Danny K.C. Ho dan Angus Young . 2013. A Study Of The Impact Of Culture On Tax Compliance In China. *International Tax Journal*, May-June 2013.
- Dharmawan, Ferdyanto. 2013. Pengaruh Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Malang Selatan).
- Hardika, N.S. 2006. Pengaruh Lingkungan Dan Moral Wajib Pajak Terhadap Sikap Dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali. *Disertasi*. Universitas Airlangga.
- Julianti, F. 2014. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak Dengan Kondisi Keuangan Dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Lingga, Ita Salsalina. 2012. Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan data Perpajakan: Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2) : 101-114.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. ANDI. Yogyakarta.
- Robbins, S.P., dan Judge, T. 2013. *Organizational Behavior*. International Edition. New Jersey: Upper Saddle River.
- Sekaran, U. 2006. *Reserch Methods for business*. Edisi Keempat. Buku Pertama dan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Siat, C.C., dan Toly, A.A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya. *Tax and Accounting Review*, Vol. 1, No. 1.

- Thurman, Q.C., John, C.S., dan Riggs, L. 1984. Neutralization And Tax Evasion: How Effective Would A Moral Appeal Be In Improving Compliance To Tax Law? *Law and Policy*, Vol. 6, No. 3, 309 – 327.
- Troutman, C.S. 1993. Moral Commitment To Tax Compliance As Measured By The Development Of Moral Reasoning And Attitudes Towards The Fairness Of The Tax Law. *Dissertation*. Oklahoma State University. USA.
- Utami, T.D., dan Kardinal. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu. *Artikel*. STIE MDP.
- Yogatama, A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah KPP Pratama Semarang Candisari). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Zain, Muhammad. 2007. Manajemen Perpajakan, Jakarta: Salemba Empat.
- Zaitul, N., dan Minovia, A.F. 2013. Persepsi Wajib Pajak Tentang Keadilan Pajak Dan Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak; Niat Untuk Patuh Sebagai Variabel Intervening. *Artikel Skripsi*. Universitas Bung Hatta.
- Zulaekha, Harjanti. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1 No. 1.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

Sertifikat

Diberikan kepada

Yanuar Restianto

Sebagai

PEMAKALAH

SEMINAR NASIONAL

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PERDESAAN DAN
KEARIFAN LOKAL BERKELANJUTAN VI**

Purwokerto 24 - 25 November 2016

Rektor,

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.

NIP. 19580331 198702 1 001

Ketua,

LPPM UNSOED



Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S.

NIP. 19600505 198601 1 002

Ketua Panitia



Dr. Ir. Kusmantoro Edy S, M.S.

NIP. 19551231 198601 1 001